

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹ Pada pendekatan kualitatif, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden.² Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.³ Peneliti menggunakan metode kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang obyek yang diteliti yaitu Prakek Investasi Pohon Gaharu CV. Pamenang Agro Sejahtera Ngronggo Kediri.

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran penelitian di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

C. Lokasi penelitian

CV. PAS memiliki lokasi kantor yaitu di Jl. Perkutut Blok gg 16 perum sukorejo indah katang, gg asem, Kabupaten Kediri. Selain itu CV. PAS juga memiliki sekertariat kota di Jl. Brig. Pol. Imam Bachri 153, Pesantren Kediri dan kantor pusat yang berada di Jl. Perintis Kemerdekaan 57 Ngronggo Kediri.

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti di tempat penelitian, yaitu melalui hasil wawancara dan observasi terkait praktek investasi pohon gaharu pada CV. Pamenang Agro Sejahtera.
2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁵ Data sekunder tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data sekunder ini diperoleh dari buku fiqh muamalah dan buku lainnya yang digunakan sebagai penunjang teori yang digunakan.

E. Prosedur pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶ Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁷ Metode ini dilakukan dengan mengadakan wawancara secara jelas untuk melengkapi data observasi dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk

⁴ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁵ Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), 57.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 72.

⁷ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001), 133.

memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti akan mencari informasi secara langsung mengenai mekanisme dan penerapan investasi yang dilakukan oleh investor dan pengelola usaha CV. Pamenang Agro Sejahtera. Selain itu, peneliti juga akan mencari informasi lain yang berkaitan dengan kegiatan investasi yang dilakukan.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama objek yang diselidiki, dan pengamatan tidak langsung yakni, pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁸ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Sehingga, dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Dalam teknik ini, peneliti melakukan pengamatan partisipatif dalam mengamati seberapa berpengaruh modal dari para investor dalam mengembangkan usaha, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah modal sudah dikelola sesuai kesepakatan dan tidak keluar dari ketentuan dalam kontrak kerjasama yang dilakukan. Dengan hadirnya peneliti di lokasi penelitian, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Oleh karena itu, peneliti berusaha memperhatikan gejala-gejala pada CV. PAS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau bentuk dokumen

⁸ Dodi, *Metodologi*, 213.

monumental dari seseorang. Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literal yang memuat aktifitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan yang berhubungan dengan penyusunan.⁹ Sehingga, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Peneliti mengumpulkan data berupa data-data yang diperlukan, seperti sejarah perusahaan, profil perusahaan, dan data lain yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.

F. Teknis analisis data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah informasi atau data yang telah didapat, baik melalui wawancara, pengamatan ataupun dari studi terhadap dokumen-dokumen. Keseluruhan data yang didapat tersebut dirangkum dan dikategorisasikan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Selanjutnya, kategori-kategori yang telah diklasifikasikan tersebut dikonstruksikan dengan pendekatan kualitatif ke dalam deskriptif untuk kemudian dianalisis sehingga memungkinkan diambil kesimpulan yang utuh dan dapat diketahui kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁰ Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

⁹ Sulistyio Basuki, *Dasar-dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas terbuka, 1996), 11.

¹⁰ Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 241.

b. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti untuk menunjang penjelasan dari penulisan, yaitu menggunakan teks bersifat naratif, bagan dan juga tabel.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan, dimana langkah terakhir ini yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan hasil kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, baik data yang diperoleh dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan lapangan.¹¹

Pada tahapan analisis data ini, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian selama penelitian berlangsung. Dengan dilakukannya tahap ini, diharapkan dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

¹¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), 176-177.

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar dapat memperoleh keabsahan dari data-data yang telah diperoleh peneliti di lokasi penelitian, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat mengetahui apakah data yang ditemukan sudah benar atau belum. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti. Dalam meningkatkan ketekunan ini, peneliti dapat membaca berbagai referensi yang mendukung atau cocok dengan tema yang diambil maupun hasil-hasil penelitian terdahulu atau dengan melihat dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹²

2. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. *Member check* ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kecocokan data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyatakan penelitian ini valid maka penelitian ini sudah kredibel. Tapi sebaliknya, jika para pemberi data justru meragukan penelitian tersebut, maka peneliti harus diskusi lebih lanjut dengan pemberi data. Sehingga, peneliti disini harus menyesuaikan dengan informan, agar data yang diperoleh dari informan dapat digunakan dalam penulisan laporan yang sesuai

¹² Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 265-270.

dengan apa yang diterapkan informan. Pada *member check* ini hanya diberlakukan kepada yang dianggap mewakili, jadi tidak semua informan.

3. Trianggulasi

Trianggulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding. Trianggulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dan dalam data penelitian kualitatif.¹³ Ketika mengecek keabsahan data, peneliti dapat menggunakan beberapa macam teknik dalam trianggulasi, diantaranya yaitu:

- a. Trianggulasi sumber, yaitu dengan sumber membandingkan dan menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber.
- b. Trianggulasi teknik, dimana pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Apabila data yang awalnya diperoleh dengan wawancara, maka dapat di cek lagi dengan teknik observasi atau dokumentasi.
- c. Trianggulasi waktu, disini waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Menguji kredibilitas ini dapat dilakukan dengan melakukan wawancara yang berulang-ulang dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁴

Dalam hal ini, peneliti melakukan trianggulasi sumber dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yaitu pemilik usaha pamenang agro sejahtera, dan juga investor yang terlibat dalam kegiatan investasi.

¹³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, 178.

¹⁴ Dodi, *Metodologi Penelitian*, 267-268.